

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Pegawai di SMK Raden Rahmat Mojosari Mojokerto

Farah Nur Fauziah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto, Mojokerto, Indonesia

farahnurfauziah@stiedarulfalahmojokerto.ac.id

Deddy Ahmad Fajar

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto, Mojokerto, Indonesia

deddyahmadfajar@stiedarulfalahmojokerto.ac.id

Abstrak

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang mempunyai peranan dalam perekonomian Indonesia. Dalam mewujudkan koperasi yang baik dan transparansi perlu dilakukan pencatatan yang baik. Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada para pemangku. Koperasi SMK Raden Rahmat Mojosari merupakan sebuah koperasi yang berada di lingkungan SMK Raden Rahmat yang menyediakan kebutuhan masyarakat sekolah dan masyarakat umum. Tujuan Penelitian ini adalah untuk melihat penerapan akuntansi pada koperasi pegawai di SMK Raden Rahmat Mojosari Mojokerto. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif berdasarkan data di lapangan dengan berbagai teori yang mendasari. Hasil Penelitian menghasilkan bahwa koperasi SMK Raden Rahmat Mojosari mengalami kendala baik dari internal maupun eksternal. Koperasi SMK Raden Rahmat juga telah menerapkan pencatatan secara akuntansi meskipun belum sempurna menurut standar PSAK no 27 tentang pencatatan akuntansi koperasi.

Keyword: Koperasi, Akuntansi, SMK Raden Rahmat Mojosari.

PENDAHULUAN

Dalam undang-undang dasar 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Maka konsep usaha bersama dengan dasar kekeluargaan adalah konsep koperasi.

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang mempunyai peranan dalam perekonomian Indonesia. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat perlu terus didorong

perkembangannya. Dalam rangka mewujudkan demokrasi ekonomi koperasi harus dapat berkembang menjadi lembaga ekonomi rakyat yang mandiri yang pertumbuhannya berakar dari masyarakat.

Dalam mewujudkan koperasi yang baik dan transparansi perlu dilakukan pencatatan yang baik. Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada para pemangku. Fungsi utama akuntansi berkaitan mengenai aktivitas ekonomi serta kondisi perusahaan. Tugas utama akuntansi untuk merekam, mengolah, dan membantu menganalisis informasi keuangan perusahaan.

Akuntansi memainkan peran kunci dalam menyediakan data dan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya kepada manajemen, investor, kreditor, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Melalui proses pengumpulan, pengukuran, dan pelaporan informasi keuangan, akuntansi membantu dalam pengambilan keputusan strategis, perencanaan keuangan, pengendalian bisnis, dan evaluasi kinerja organisasi. Dengan menggunakan prinsip-prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum, bisnis dapat memastikan integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Dengan demikian, akuntansi memiliki peran penting dalam membantu perusahaan mencapai tujuan keuangan dan kesuksesan jangka panjang. Mendasar adalah kapasitas unggulnya dalam menyajikan berbagai informasi dan solusi yang terkait dengan segala bentuk aktivitas finansial, sedangkan seluruh data keuangan akan secara otomatis tercatat dalam sistem. Ada empat fungsi utama akuntansi dalam dunia bisnis yang perlu dipahami, pertama adalah sebagai pengelola keuangan, kedua sebagai penyedia informasi keuangan, ketiga membantu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan, dan keempat sebagai penghubung dengan pihak luar. (Kurniawan et al., 2021)

Koperasi SMK Raden Rahmat Mojosari merupakan sebuah koperasi yang berada di lingkungan SMK Raden Rahmat yang menyediakan kebutuhan masyarakat sekolah dan masyarakat umum. Akuntansi diharapkan memberi kontribusi sebagai pelaporan keuangan dan pencatatan sehingga memberikan layanan terbaik bagi pengguna dan anggota koperasi SMK Raden Rahmat Mojosari. Berdasarkan uraian tersebut maka diperlukan penelitian berkaitan “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Pegawai di SMK Raden Rahmat Mojosari Mojokerto”.

METODE

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dari data lapangan dengan berbagai referensi, hasil penelitian berasal dari data yang telah di olah oleh peneliti sebelumnya. Dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengetahui analisis penerapan akuntansi pada koperasi pegawai di SMK Raden Rahmat Mojosari Mojokerto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Koperasi SMK Raden Rahmat Mojosari telah menggunakan akuntansi pada pencatatan dan pelaporan keuangan. Akan tetapi ada beberapa kendala dalam pelaksanaan akuntansi pada koperasi SMK Raden Rahmat Mojosari yaitu :

A. Faktor Internal

1. Sumber Daya Manusia yang terbatas Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh SDM baik dari segi pendidikan formal dan keterampilan dalam pengelolaan koperasi dan pencatatan akuntansi dapat mempengaruhi perkembangan secara optimal.

2. Kurangnya Permodalan Modal adalah faktor utama yang dibutuhkan untuk mengembangkan suatu usaha. Kurangnya permodalan dalam Koperasi SMK Raden Rahmat adalah pada umumnya unit usaha yang tergolong dalam usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki sifat yang tertutup dalam memberikan informasi mengenai unit usaha yang dikelola.
3. Lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi usaha
Pengaruh lemahnya jaringan usaha serta kemampuan penetrasi usaha kecil yang rendah dapat mempengaruhi jumlah produk yang dihasilkan dan memiliki kualitas produk yang kurang kompetitif dalam persaingan usaha.

B. Faktor Eksternal

1. Keterbatasan Sarana dan Prasarana dan Kurangnya penguasaan teknologi dan informasi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan merupakan faktor utama dalam keterbatasannya sarana dan prasarana usaha sehingga unit usaha yang dikelola sulit untuk maju dan berkembang.
2. Iklim Usaha Iklim
Pada saat ini banyak peralihan usaha yang berasal dari perdagangan offline menjadi perdagangan online serta adanya predatory pricing yang dilakukan oleh sebagian oknum dalam jualan menjadikan iklim usaha yang tidak menentu.

Pada koperasi SMK Raden Rahmat Mojokerto telah menerapkan akuntansi meskipun belum sempurna dan sesuai kaidah PSAK No.27 tentang standar akuntansi koperasi. Akan tetapi alur pencatatan dan pelaporan telah sesuai dengan alur akuntansi. Alur akuntansi yang telah dilakukan SMK Raden Rahmat adalah sebagai berikut yang sesuai dengan pencatatan akuntansi menurut aturan (Wahyuni et al., 2016).

A. Menganalisis bukti transaksi

Kegiatan siklus akuntansi dimulai dengan adanya transaksi dalam perusahaan. Transaksi keuangan yang dimaksud merupakan kejadian yang dapat mengubah dan berdampak pada posisi keuangan (Aulia, 2021). Transaksi yang bersifat ekonomi pada umumnya seperti transaksi penjualan, pembelian, transaksi yang mengenai biaya maupun transaksi dengan pihak bank yang dicatat dalam sebuah bukti formal.

B. Penjurnalan transaksi Jurnal merupakan buku catatan kronologis terhadap transaksi atau peristiwa keuangan disuatu unit usaha, yang dimaksud dengan pencatatan kronologis berarti setiap transaksi yang dicatat sesuai dengan urutan tanggal kejadian transaksi berdasarkan nama akun dan jumlah nominal yang harus di debit dan di kredit. Dengan adanya jurnal maka dapat diketahui rekening atau pos-pos akuntansi yang terpengaruh oleh transaksi yang dilakukan perusahaan.

C. Memposting akun ke buku besar

Kegiatan memposting akun ke buku besar merupakan kegiatan yang memindahkan akun jurnal di debit dan kredit ke akun buku besar berdasarkan nama akun masing-masing. Buku besar (general ledger) merupakan kumpulan seluruh akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi satu kesatuan dan saling berhubungan.

D. Mempersiapkan necara saldo

Kegiatan pengikhtisaran saldo akun menghimpun saldo akun yang terdapat dalam buku besar ke dalam suatu laporan yang dikenal sebagai neraca saldo. Pengertian neraca saldo adalah daftar yang berisi kumpulan seluruh akun beserta saldo debit maupun saldo kredit yang biasanya disiapkan pada akhir periode ataupun pada saat ingin memastikan keseimbangan saldo pada buku besar.

- E. Jurnal penyesuaian Jurnal penyesuaian adalah tempat pencatatan data-data transaksi tertentu pada akhir periode untuk menyesuaikan jumlah saldo yang terdapat dalam tiap akun terhadap saldo yang sesungguhnya pada akhir periode akuntansi.
- F. Mempersiapkan kertas kerja Tahap berikutnya adalah memasukan saldo-saldo dari buku besar atau catatan yang disebut neraca lajur. Kertas kerja (worksheet) atau neraca lajur merupakan sebuah hasil ringkasan penjumlahan dari seluruh transaksi yang terdapat pada buku besar.
- G. Mempersiapkan laporan keuangan
Laporan keuangan yang disajikan koperasi SMK Raden Rahmat diharapkan menurut Standar Akuntansi Keuangan PSAK no 27 minimal terdiri atas laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan tentang tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Laporan keuangan merupakan media komunikasi dan pertanggungjawaban manajemen perusahaan atau unit usaha terhadap pemilik atau pihak lain yang mempunyai relasi dengan perusahaan atau unit usaha.
- H. Jurnal penutup
Pada akhir periode akuntansi semua akun nominal harus bersaldo nol untuk siap digunakan dalam mencatat transaksi periode akuntansi berikutnya. Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat diakhir periode akuntansi dengan tujuan untuk menutup rekening nominal atau sementara sehingga rekening-rekening ini pada awal periode akuntansi bersaldo nol. Tujuan dari jurnal penutup untuk memisahkan pendapatan dan biaya tahun tertentu dengan tahun berikutnya.
- I. Mempersiapkan neraca saldo setelah penutupan dan jurnal pembalik
Jurnal pembalik sifatnya opsional yang dapat didefinisikan sebagai jurnal yang dibuat pada awal periode akuntansi untuk membalik jurnal penyesuaian tertentu seperti pendapatan yang masih harus diterima, beban dibayar dimuka, beban yang harus dibayar, dan penghasilan diterima dimuka.
- J. Memulai siklus akuntansi baru

KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa koperasi SMK Raden Rahmat Mojosari mengalami kendala baik dari internal maupun eksternal. Koperasi SMK Raden Rahmat juga telah menerapkan pencatatan secara akuntansi meskipun belum sempurna menurut standar PSAK no 27

REFERENSI

- Aulia, M. (2021). PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10, 1–19.

Kurniawan, L., Zami, A., Rova, Y., Osman, I. R., & Desnirita. (2021). PERAN AKUNTANSI DALAM BISNIS DAN KEGIATAN USAHA DALAM KAITANNYA DENGAN MEMBANGUN JIWA WIRAUSAHA DI USIA MUDA KHUSUSNYA PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 1 JAKARTA. *Jurnal PKM Muhammadiyah*, 1–9. [http://repository.stie-yai.ac.id/319/1/Jurnal PKM Muhammadiyah 1- Lydia Kurniawan dkk.pdf](http://repository.stie-yai.ac.id/319/1/Jurnal%20PKM%20Muhammadiyah%201-Lydia%20Kurniawan%20dkk.pdf)

Wahyuni, N. R., Soegiarto, E., & Suroso, A. (2016). PENERAPAN AKUNTANSI PERKOPERASIAN MENURUT PSAK NO.27 PADA KOPERASI KARYAWAN PEMBANGUNAN PT PLN (Persero) WILAYAH KALTIM AREA SAMARINDA. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1).